

# KORELASI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPANASI SISWA KELAS XI SMA ADABIAH PADANG

Oleh :

Putri Kartika Oktiana<sup>1</sup>, Afnita<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FBS Universitas Negeri Padang  
email: p.kartika02@gmail.com

## ABSTRACT

*The purpose of this study is three. First, describe comprehension reading skills. Second, describe explanatory text writing skills. Third, describe the correlation of reading comprehension skills with explanatory text writing skills of class XI students of SMA Adabiah Padang. This type of research is quantitative with descriptive method. The design of this study is correlational design. The study population was registered in 2018/2019, which is 287 students. The research sample was proportional random sampling of 20% of the population of 57 students. The research data is in the form of scores on the results of comprehension reading skills tests and scores on the results of explanatory text writing skills. The instrument of this study was an objective test to measure comprehension reading skills and performance tests to measure writing skills. The results of this study are three. First, reading comprehension skills of class XI students of SMA Adabiah Padang are of good qualification (B). Second, explanatory text writing skills of class XI students of SMA Adabiah Padang are of good qualification (B). Third, there is a correlation of reading comprehension skills with explanatory text writing skills with  $n-1$  freedom degrees at the 95% confidence level. The value of  $t_{count}$  (38.54) is greater than  $t$  table (1.66) that is  $t_{count} > t_{table}$  (38.54 > 1.68) thus  $H_0$  is rejected and  $H_1$ . Based on the results of these studies it was concluded that reading comprehension skills correlated with explanatory text writing skills.*

**Kata Kunci:** Korelasi, Keterampilan Membaca Pemahaman, Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi.

## A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu kegiatan paling penting dalam keterampilan berbahasa dan harus dikuasai oleh siswa. Menulis pada dasarnya menuangkan pikiran dalam bentuk tertulis atau karangan. Keterampilan berbahasa itu terlihat dari kualitas tulisan, mulai dari keterampilan merangkai huruf menjadi kata, merangkai kata menjadi kalimat, merangkai kalimat menjadi paragraf utuh, dan merangkai paragraf menjadi wacana.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deshpande (2014) bahwa menulis merupakan keterampilan yang sulit dalam kegiatan pembelajaran. Faktanya menulis merupakan keterampilan yang memiliki banyak faktor berdasarkan kesulitan seperti ide, kosakata, koherensi, dan gramatikal dalam keterampilan menulis. Delfianto (2016) dalam penelitian juga membuktikan bahwa keterampilan menulis siswa kelas VII SMP Negeri Kecamatan Candung Kabupaten Agam berada pada kategori sedang. Hal tersebut dilihat karena wawasan siswa masih kurang.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia untuk wisuda periode September 2019

<sup>2</sup>Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

Selain keterampilan menulis, keterampilan membaca pemahaman harus dikuasai oleh siswa. Membaca merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memahami isi yang terkandung dalam bacaan. Isu terkait kemampuan membaca di Indonesia terungkap dari peringkat literasi Internasional. Berdasarkan studi "*Most Littered Nation in the World*" yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada Maret 2016 lalu, Indonesia menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara tentang minat membaca. Hal tersebut masyarakat Indonesia sangat ketinggalan. Indonesia berada dibawah Thailand yaitu pada peringkat 59 dan di atas Bostwana yaitu 61 (<https://edukasi.kompas.com/read/2016/08/29/07175131/minat.baca.indonesia.adadi.urutan.ke-60.dunia>). Afrita (2012) dalam penelitiannya juga membuktikan bahwa tingkat kemampuan membaca pemahaman bacaan mahasiswa termasuk kelompok sedang. Skor rata-rata dengan maksimum diperoleh kecenderungan membaca pemahaman mahasiswa berada pada kategori cukup. Selanjutnya, Delfianto (2016) dalam penelitiannya juga membuktikan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri Kecamatan Candung Kabupaten Agam berada pada kategori sedang.

Menurut Hosnan (dalam Nurdyansyah, 2016:5) Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman pada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, dan tidak bergantung pada informasi searah dari guru.

Hasil wawancara membuktikan bahwa keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis siswa kelas XI masih kurang. Dalam memahami, siswa kurang mampu memaknai bacaan yang dibacanya karena kemampuan membaca masih kurang. Dalam menulis, siswa merasa bingung dalam pemahaman isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu siswa kurang paham mengenai teks eksplanasi, siswa kurang mampu mengidentifikasi struktur teks eksplanasi, dan siswa tidak mengetahui kaidah kebahasaan teks eksplanasi dan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul "Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Adabiah Padang." Alasan penulis memilih SMA Adabiah Padang sebagai tempat penelitian karena adanya masalah mengenai keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks eksplanasi dan peneliti ingin mengetahui hubungan keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi dengan keterampilan menulis teks eksplanasi. Selain itu di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian dengan hubungan keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks eksplanasi.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasarkan pada pengukuran yang diekspresikan dalam bentuk kuantitas (Syahrul, Tressyalina, dan Zuve, 2017:19). Dalam penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena data dalam penelitian berupa angka, yaitu skor hasil tes keterampilan membaca pemahaman dan skor keterampilan menulis teks eksplanasi. Skor tersebut diperoleh dari tes yang diberikan kepada siswa, lalu skor tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Selain itu, Noor (2011:38) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Disebut metode deskriptif karena metode ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang sedang diteliti. Kemudian menentukan ada atau tidak korelasi variabel yang satu dengan variabel yang lain. Menurut Nazir (1988:63) metode deskripsi adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek,

suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskripsi ini adalah untuk membuat deskripsi gambar atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan hubungan keterampilan memahami teks eksplanasi dengan keterampilan menulis teks eksplanasi.

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas (X) sebagai keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi kelas XI SMA Adabiah Padang, sedangkan variabel terikat (Y) sebagai keterampilan menulis teks eksplanasi kelas XI SMA Adabiah Padang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa dan tingkat keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Adabiah Padang. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu tes objektif dan tes unjuk kerja.

### **C. Pembahasan**

Dalam pembahasan ini dijelaskan (1) keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Adabiah Padang, (2) keterampilan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Adabiah Padang, dan (3) korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Adabiah Padang.

#### **1. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Adabiah Padang**

Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Adabiah Padang berdasarkan rata-rata hitung dari ketiga indikator sebesar 76,25 dengan kualifikasi baik karena berada pada rentang 76-85% pada skala 10. Hal ini disebabkan siswa masih kurang mampu menuangkan gagasan, pikiran, dan jarang mendapat latihan untuk menulis saat proses belajar. Kekurangmampuan siswa ini lebih terlihat pada rata-rata hitung indikator ketepatan penggunaan EBI sebesar 75,00. Berdasarkan hasil penilaian tulisan teks eksplanasi siswa, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa, khususnya untuk indikator isi teks sebagai alat untuk menarik pembaca, belum tercapai. Walaupun secara umum, siswa memahami struktur dan kalimat-kalimat yang harus dituliskan.

Selanjutnya, analisis data keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Adabiah Padang menunjukkan rata-rata hitung dari keempat indikator, struktur teks berada pada kualifikasi Baik (B), isi teks berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC), kaidah kebahasaan teks berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC), dan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Dari analisis tersebut, kesalahan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada indikator 2 (isi teks eksplanasi) dan kesalahan paling sedikit yang dilakukan siswa terdapat pada indikator 1 (struktur teks).

Sebagian besar siswa sudah mampu menuliskan teks eksplanasi berdasarkan struktur teks eksplanasi secara tepat. Struktur yang paling banyak muncul adalah rangkaian peristiwa. Struktur yang paling sedikit muncul yaitu ulasan. Siswa tidak menuliskan ulasan atau penyelesaian masalah. Hal ini sejalan dengan pendapat Salfera (2017) bahwa siswa sudah memahami struktur teks eksplanasi dengan benar, tetapi masih ada yang mengalami kesulitan ketika ditugaskan untuk menulis kembali teks yang sudah ada dengan kata-kata sendiri. Selain itu, Dewi dan Afrita (2019) juga berpendapat bahwa indikator struktur berada pada kualifikasi baik.

Kekurangan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada indikator 2 (isi teks eksplanasi). Hal ini disebabkan siswa masih kurang mampu menuangkan ide, kreativitas, minimnya kosakata yang dimiliki dan jarang mendapat latihan untuk menulis saat proses belajar. Kekurangmampuan siswa ini lebih terlihat pada rata-rata hitung indikator isi teks eksplanasi sebesar 73,03. Sesuai dengan pendapat Salfera (2017) bahwa kegiatan menulis teks eksplanasi khususnya memahami isi teks eksplanasi masih ada kendala dan kurang berhasil dalam memahami isi teks eksplanasi. Hal tersebut menyebabkan pesan yang diberikan menjadi sulit dipahami oleh pembaca.

Berdasarkan hasil penilaian tulisan teks eksplanasi siswa, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa, khususnya untuk indikator isi teks sebagai alat untuk menarik pembaca, belum tercapai. Walaupun secara umum, siswa memahami struktur dan kalimat-kalimat yang harus dituliskan.

## **2. Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMA Adabiah Padang**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Adabiah Padang diklasifikasikan menjadi lima kategori, yaitu, sempurna, baik sekali, baik, lebih dari cukup, dan cukup. Nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Adabiah Padang dengan tingkat penguasaan (76-85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Hal ini disebabkan, siswa malas membaca dan tidak menambah perbendaharaan kata yang dimilikinya, sehingga siswa tersebut dan beberapa siswa yang lain tidak dapat memahami isi bacaan dengan baik.

Indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator kaidah kebahasaan dengan nilai rata-rata dengan tingkat penguasaan (76—85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan sebagian besar siswa sudah mulai mampu memahami kaidah kebahasaan teks eksplanasi (penggunaan istilah, penggunaan keterangan waktu, dan penggunaan konjungsi antarkalimat). Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi baik.

Penguasaan siswa yang paling rendah adalah pada indikator struktur teks. Rata-rata siswa berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada rentangan nilai 66 % - 75 % pada skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa siswa belum mampu memahami struktur teks eksplanasi. Hal ini dikarenakan karena siswa kelas XI SMA Adabiah Padang kurang menguasai isi yang berkaitan dengan kaidah kebahasaan teks eksplanasi (penggunaan istilah, penggunaan keterangan waktu, dan penggunaan konjungsi antarkalimat). Hal ini sependapat dengan Diniarti (2017) bahwa peningkatan hasil belajar siswa kelas XI yakni berada dalam kategori cukup.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan membaca pemahaman teks laporan hasil observasi siswa kelas XI SMA Adabiah Padang masih berada kualifikasi baik. Oleh sebab itu, keterampilan membaca pemahaman perlu ditingkatkan lagi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Agustina (2008:15) yang mengemukakan bahwa tujuan membaca pemahaman adalah untuk menangkap isi atau makna dari gagasan-gagasan yang terdapat dalam bacaan. Hal tersebut sejalan dengan pelaksanaan tes objektif yang digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Adabiah Padang, dalam pelaksanaan tes tersebut sebagian siswa kelas XI SMA Adabiah Padang sudah melibatkan proses berpikir dalam menganalisis setiap butir soal yang diberikan. Tarigan (2008:7) menjelaskan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh si penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Hampir serupa dengan itu, Razak (2007:1), mengungkapkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk memperoleh gagasan melalui pemahaman tentang sesuatu. Melalui tes keterampilan membaca pemahaman mampu meningkatkan prestasi belajar membaca siswa dan dapat memperkaya kosakata siswa melalui kegiatan membaca untuk memudahkan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

## **3. Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Adabiah Padang**

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Adabiah Padang. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Adabiah Padang berada pada kualifikasi baik (77,49). Keterampilan menulis teks eksplanasi berada juga berada pada kualifikasi baik (76,75). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, keterampilan

membaca pemahaman memiliki korelasi dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas XI SMA Adabiah Padang dengan derajat kebebasan  $n-1$  pada taraf kepercayaan 95%.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $38,54 > 1,66$ .

Bertolak dari hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman terbukti memberikan sumbangan yang sangat signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Untuk itu, jika ingin meningkatkan keterampilan menulis, terlebih dahulu keterampilan membaca harus ditingkatkan.

#### D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Adabiah Padang berada pada kualifikasi Baik (B). *Kedua*, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Adabiah Padang berada pada kualifikasi Baik (B). *Ketiga*, keterampilan membaca pemahaman memiliki korelasi dengan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Adabiah Padang dengan derajat kebebasan  $n-1$  pada taraf kepercayaan 95%. (B). *Ketiga*, keterampilan membaca pemahaman memiliki korelasi dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas XI SMA Adabiah Padang dengan derajat kebebasan  $n-1$  pada taraf kepercayaan 95%. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $38,54 > 1,66$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ .

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa semakin tinggi keterampilan membaca pemahaman siswa akan semakin tinggi pula tingkat keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas XI SMA Adabiah Padang.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Putri Kartika Oktiana dan Pembimbing Dr. Afrita, M.Pd.

#### Daftar Rujukan

- Afrita. 2012. "Kontribusi Penguasaan Semantik Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa IIPK Universitas Negeri Padang". *Jurnal Bahasa dan Seni Vol. 13 No.1 2012*.
- Agustina. 2008. "*Pembelajaran Keterampilan Membaca*". (Buku Ajar). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Balta, Elif Emine. 2018. "The Relationships Among Writing Skills, Writing Anxiety and Metacognitive Awareness". *Journal of Education and Learning Vol. 7, No. 3; 2018*. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1174453.pdf>.
- Delfianto. 2016. "Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Deskriptif Siswa Kelas VII SMP Negeri Canduang Kabupaten Agam". *Jurnal penelitian Pendidikan Rokania, Volume1 No. 2/2016 pp. 43-45*. <https://e-jurnal.stkiprokonia.ac.id/index.php/jpr/article/download/67/32/>
- Deshpande, Shubhada. 2014. "Teaching Writing Skills In English: Involvement of Students in the Assessment and Corrections of Their Own Errors". *International Journal of English Language Teaching Vol.3, No.1, pp. 68-73, March 2014*. <http://www.eajournals.org/wp-content/uploads/Teaching-Writing-Skills-in-English-Involvement-of-Students-in-the-Assessment-and-Correction-of-Their-Own-Errors.pdf>.

- Dewi, Puspita dan Afnita. 2019. "Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Padang". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 8 No. 2 Juni 2019. [Http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/104512](http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/104512).
- Diniarti, Dora Ratna. 2017. Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi Kompleks dengan Model Membaca SQ3R pada Siswa Kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 2 Semarang. (Tidak diterbitkan) Semarang : Prodi PBSI, FKIP, Universitas Islam Sultan Agung.
- Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Surabaya: Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.
- Okari, Florence Mokeira. 2016. "The Writing Skill in the Contemporary Society: The Kenyan Perspective". *Journal of Education and Practice* Vol.7, No.35, 2016 p. 65-69. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1126424.pdf>.
- Razak, Abdul. 2007. *Membaca Pemahaman (Teori dan Aplikasi Pengajaran)*. Pekanbaru: Autografika.
- Salfera, Novi. 2017. "Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas VII". *Jurnal Educatio : Jurnal Pendidikan Indonesia* Vol.3. No. 2 2017 p.32-43. [https://www.researchgate.net/publication/3218-80438\\_Meningkatkan\\_Kemampuan\\_Menulis\\_Teks\\_Eksplanasi\\_Dengan\\_Menggunakan\\_Media\\_Gambar\\_Berseri\\_Pada\\_Siswa\\_Kelas\\_VII](https://www.researchgate.net/publication/3218-80438_Meningkatkan_Kemampuan_Menulis_Teks_Eksplanasi_Dengan_Menggunakan_Media_Gambar_Berseri_Pada_Siswa_Kelas_VII).
- Syahrul, Tressyalina, dan Zuve, F. O. 2017. *Buku Ajar: Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Press.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.